



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Kegiatan *batobo* ini dijadikan sebagai ritual yang dilakukan saat menggarap sawah dan kebun yang dilakukan secara bergantian oleh masyarakat. Setelah *batobo* selesai dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah memainkan *Badondong*. Menurut Yuhamar salah seorang seniman tradisi, mengatakan bahwa *badondong* pada awalnya bukan dimainkan pada saat *batobo*. Tetapi, dilakukan untuk mengungkapkan perasaan pria pada seseorang wanita yang disukainya.² Dalam bentuk lain, *badondong* terkadang dimainkan dengan diiringi instrumen *calempong*, *gong*, dan *gondang*.

Badondong biasanya dilakukan oleh laki-laki dengan diawali pantun dan saling berbalas *dondongan*. *Badondong* akan lebih menarik jika dimainkan oleh seseorang yang bersuara merdu dan nafas yang panjang, sehingga akan terdengar lengkingan yang indah dan terdengar lebih tinggi. *Badondong* dimainkan dengan teknik tanya jawab yang dimainkan dengan irama yang sama. Sebelum *Badondong* dilakukan biasanya diawali dengan pantun. Berikut adalah salah satu contoh dari pantun tersebut:

Ocu³ kain buok kain lampin
Di jomu ughang daek suboang
Deen buok lai musikin

² Wawancara pada tanggal 30 september 2015 di Air Tiris.

³ Gelar bagi masyarakat Bangkinang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Kan apo pulo dek uhang

Artinya:

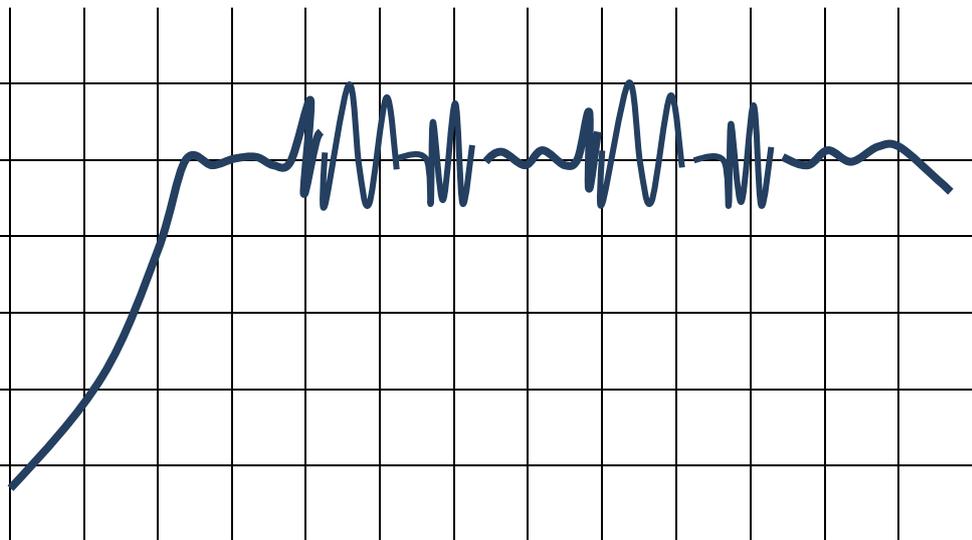
Abang kain jelek kain usang

Di jemur orang daratan seberang

Saya jelek sekaligus miskin

Apa gunanya bagi orang

Untuk lebih menjelaskan vokal *tasokek* pada *Badondong* tersebut, pengkarya membuat grafik sebagai berikut;



Keterangan :

Garis : grafik vokal *Badondong*

Pada grafik di atas terlihat bahwa vokal *badondong* disajikan cukup sederhana dengan suara palsu. Dalam vokal *badondong* terdapat istilah *tasokek* yaitu vokal yang dimainkan secara terputus-putus. Pengkarya menafsirkan vokal terputus-putus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

(*tasokek*) ini mirip seperti suara isakan tangis. Vokal terisak-isak ini terdiri dari permainan ritme yang terputus-putus dan penekanan-penekanan (aksentuasi). Interpretasi vokal terisak-isak inilah yang pengkarya jadikan sebagai ide dasar dalam penciptaan komposisi musik yang berjudul “Isak Badondong” ini. Pemberian judul “Isak Badondong” pada karya ini berasal dari dua kata yaitu *Isak* dan *Badondong*. Kata *Isak* pengkarya ambil dari interpretasi *tasokek*, dan *Badondong* merupakan nama kesenian itu sendiri.

B. RUMUSAN PENCIPTAAN

Bagaimana mengembangkan ide/gagasan yang berangkat dari vokal terputus-putus (*tasokek*) pada kesenian *Badondong* sehingga menjadi sebuah pertunjukan seni/komposisi musik hingga menjadi suatu bentuk karya baru dalam komposisi musik “Isak Badondong”.

C. TUJUAN DAN KONTRIBUSI PENCIPTAAN

1. TUJUAN

- a. Untuk mewujudkan ide pengkarya yang berangkat dari kesenian *Badondong* dengan mengembangkan *Tasokek* yang terdapat pada *badondong* ke dalam bentuk komposisi baru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

- b. Untuk melihat sejauh mana kemampuan pengkarya dalam pengolahan *Tasokek* pada *Badondong* menjadi garapan komposisi musik.
- c. Dapat merealisasikan salah satu syarat untuk menamatkan program Strata satu (S1) pilihan minat komposisi pada Jurusan Seni Karawitan ISI Padangpanjang.
- d. Ikut serta dalam melestarikan kesenian *badondong*.

2. KONTRIBUSI

- a. Diharapkan karya ini mampu memunculkan ide baru untuk terus mengembangkan kesenian tradisi khususnya tradisi *Badondong*.
- b. Semoga karya ini dapat memotivasi para seniman lainnya untuk menggarap kesenian *badondong* kedalam bentuk kesenian baru.
- c. Dapat di jadikan referensi oleh mahasiswa lainnya dalam menciptakan komposisi baru.



D. KEASLIAN KARYA

Dalam penggarapan karya seni perlu dipaparkan orisinalitas karya yang akan digarap, yang berguna untuk menegaskan agar tidak terjadi penciplakan terhadap karya orang lain. Dalam komposisi musik “*Isak Badondong*” tingkat orisinalitasnya dapat dilihat dari acuan yang akan di gunakan baik secara teori maupun secara audio visual.

Freddy Antara dalam laporan karyanya di ISI Padangpanjang yang berjudul “*Badondong 2012*”. Pada karya ini *Badondong* disajikan secara utuh dengan orkestra. Sedangkan pengkarya menggarap tasokek pada *Badondong*.

Classic Gong (2008), CD karya “ Yogyakarta Ekspo “ dalam karya ini para pemain *Classic Gong* yang berjumlah 13 orang menggarap *badondong* yang digabungkan dengan vocal *dikiu* dan iringan musik tradisi Kampar lainnya. Namun pada karya “*Isak Badondong*” ini tidak terdapat unsur tersebut.

Rekaman CD “Album Musik Tradisi Kabupaten Kampar” dalam rekaman ini para seniman Kabupaten Kampar menyajikan *badondong* dengan diawali *calempong* dari lagu *Nak Pulang Nak Tido* yang dimainkan secara utuh. Tentu hal ini berbeda dengan konsep yang akan pengkarya lahirkan.

Dapat diambil kesimpulan dari berbagai tulisan dan rekaman CD, sebagaimana yang pengkarya paparkan di atas, ternyata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



belum ada yang menggarap *tasokek* pada kesenian badondong yang pengkarya jadikan sebagai ide.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang